

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan usahatani Tembakau memberikan keuntungan eksplisit yang menunjukkan bahwa penerimaan mampu menutupi seluruh biaya produksi yang di butuhkan petani, dengan tenaga kerja dalam keluarga dan lahan milik sendiri memberikan keuntungan secara implisit yang diterima oleh petani Tembakau. Pendapatan petani Tembakau di Desa Ketep sebesar Rp. 6.153.137 UT/tahun atau Rp. 34.159.400 Ha/tahun. Pendapatan yang diterima petani Tembakau ini berpengaruh terhadap kepemilikan aset petani. Kondisi sosial petani Tembakau dalam penelitian ini terdapat berbagai kegiatan sosial dalam masyarakat yang aktif dilakukan oleh petani Tembakau di Desa Ketep, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang seperti gotong royong, rukun tetangga, acara keagamaan dan pertemuan-pertemuan rutin dilingkungan yang dilakukan petani Tembakau.

B. Saran

Petani Tembakau di Desa Ketep diharapkan mengelola pendapatan yang diperoleh secara bijaksana seperti meningkatkan tabungan dan investasi pada aset produktif guna menunjang keberlanjutan usahatani dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi keluarga. Petani tembakau juga diharapkan mempertahankan dan meningkatkan partisipasi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan guna mempererat hubungan sosial antar warga, menumbuhkan kebersamaan, serta memperkuat modal sosial yang bermanfaat di kehidupan bermasyarakat.